

# Abstrak

Tjipto Juwono, Ph.D.

November 2017



SURYA  
UNIVERSITY

# Mengapa Abstrak Perlu Dibahas Khusus?

## Abstrak Bukan Hanya Sekedar Ringkasan Paper

Jika penulis telah dapat menulis papernya dengan baik, maka ia akan dapat menulis abstraknya dengan baik pula. Abstrak yang baik dengan sistematika yang baik merefleksikan paper yang baik dengan sistematika yang baik pula.

# Tujuan Penulisan Abstrak

## Fakta di Lapangan

Acapkali, judul dan abstrak adalah bagian yang pertama di baca (dan mungkin satu-satunya bagian yang dibaca) oleh seorang calon pembaca paper. Walaupun paper tersebut memuat sesuatu hal yang sangat penting bagi si pembaca, namun kalau abstraknya dibuat dengan buruk, maka si calon pembaca tidak akan membaca isi paper itu.

## Tujuan Penulisan Abstrak

Abstrak haruslah merupakan representasi yang tepat dari paper. Karena itu, abstrak ditulis *sesudah* seluruh paper selesai ditulis. Abstrak harus cukup ringkas: 200 - 250 kata.

# Ciri-ciri Abstrak Yang Baik

- 1 Representatif
- 2 Rinci tapi Ringkas
- 3 Rinci tapi Ringkas: Analisa Data
- 4 Bebas dari Bias

# Ciri-ciri Abstrak Yang Baik

## Representatif

- 1 Abstrak merupakan versi ringkas dari keseluruhan paper. Abstrak harus merupakan representatif yang memadai dari keseluruhan paper apabila abstrak itu menjadi dokumen tersendiri.

## Ciri-ciri Abstrak Yang Baik

### Rinci tapi Ringkas

- 2 Abstrak haruslah disusun serinci mungkin, namun tetap dalam batas jumlah kata yang ditetapkan. Ini membutuhkan kemampuan menulis yang baik, dan kemampuan menilai apa yang penting dan apa yang tidak penting.

## Ciri-ciri Abstrak Yang Baik

### Rinci tapi Ringkas: Analisa Data

- 3 Abstrak haruslah disusun serinci mungkin, namun tetap dalam batas jumlah kata yang ditetapkan, dalam pembahasan analisa data. Baik metodenya, prosesnya, dan hasil serta kesimpulannya.



## Ciri-ciri Abstrak Yang Baik

### Bebas dari Bias

- 4 Abstrak haruslah bebas dari bias. Jika penulis hanya menampilkan hasil yang disukai dan tidak menyebut-nyebut hasil yang tidak disukai, maka abstrak itu menjadi bias. Abstrak harus secara obyektif juga menampilkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan juga, sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesimpulan penulis secara independen.

# Bagian-bagian Abstrak

## Bagian-bagian Abstrak mencerminkan Sistematika Paper

- 1 Latar belakang
- 2 Metode
- 3 Hasil
- 4 Kesimpulan

# Bagian-bagian Abstrak

## Latar Belakang

- 1 Latar belakang merupakan bagian yang paling pendek dari abstrak. Dua-tiga kalimat, atau kalau bisa, cukup satu kalimat saja. Latar belakang bicara tentang:
  - Apa yang sudah diketahui tentang subyeknya.
  - Apa yang belum diketahui tentang subyeknya, yang akan dijawab oleh paper itu.

# Bagian-bagian Abstrak

## Metode

- Metode adalah bagian yang terpendek ke dua dalam abstrak sesudah latar belakang. Bagian ini perlu memuat cukup informasi sehingga pembaca memahami bagaimana proses pengolahan data sehingga bisa memperoleh hasilnya. Dengan kata lain: anda menjelaskan *bagaimana* cara anda memperoleh hasil.

# Bagian-bagian Abstrak

## Hasil

- 3 Bagian *hasil* merupakan bagian yang terpenting dari abstrak. Bagian ini merupakan bagian yang *terpanjang* dari abstrak. Bagian ini haruslah sedetail dan sejelas mungkin, sebab bagian ini merupakan bagian yang paling ingin dibaca oleh para calon pembaca paper.

# Bagian-bagian Abstrak

## Kesimpulan

- ④ Pesan apa yang dapat diperoleh dari paper ini? Itu terkandung di dalam kesimpulan. Selain itu, jangan lupa juga untuk menyampaikan hal-hal yang tidak sesuai dengan yang diharapkan (jika ada). Dan akhirnya, sampaikan juga saran-saran dan apa yang perlu dilakukan di masa depan sehubungan dengan riset ini. Jadi, bagian kesimpulan memuat:
- Pesan yang diperoleh dari paper (dalam bentuk kesimpulan)
  - Hal-hal yang tidak diharapkan, tetapi penting (jika ada)
  - Perspektif

# Tugas

## Abstrak

Buat abstrak dari riset anda. Tulis dalam 200-250 kata. Abstrak harus mempunyai ciri-ciri abstrak yang baik, dan memuat semua bagian-bagian yang perlu, seperti yang telah dibahas dalam presentasi ini.

# Contoh Abstrak

Contoh berikut bukan contoh terbaik, tetapi menunjukkan komponen-komponen Abstrak yang seharusnya ada.



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Cina meningkat dalam beberapa dekade sejak 1978. Bahkan Gross Domestic Product Cina melebihi pertumbuhan ekonomi dunia. Pertumbuhan ini terjadi sejak kebijakan reformasi dan keterbukaan dilaksanakan Deng Xiaoping. Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi ekonomi yang diterapkan Cina, dan apa dampak kebijakan reformasi dan keterbukaan terhadap perkembangan ekonomi Cina.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Landasan teori yang digunakan adalah teori state corporatism, kapitalisme dan sosialisme.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan reformasi dan keterbukaan yang dilakukan Cina menggunakan konsep state corporatism. Kebijakan-kebijakan cina menunjukkan adanya keterbukaan ekonomi. Pemerintah Cina melakukan pembebasan pasar tanpa kehilangan kontrolnya terhadap mekanisme pasar. Reformasi ekonomi China dilakukan tanpa meninggalkan ideologi sosialisnya, dan tetap dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi.

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN MODUL PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN PRIBADI BAGI SISWA KELAS X DI SMA TIGA MARET (GAMA) YOGYAKARTA

Oleh:

Sulistyo Wahyuni

031224001

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pengembangan kepribadian bagi siswa kelas X sebagai media dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi di SMA Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta. Modul pengembangan kepribadian tersebut untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran tentang pengembangan kepribadian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan dengan mengacu pada pendapat Borg & Gall. Produk yang dikembangkan berdasarkan penelitian awal adalah modul pengembangan kepribadian bagi siswa kelas X yang berisi materi-materi pemahaman diri, percaya diri dan tanggungjawab. Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah subjek ahli, yaitu ahli materi bimbingan pribadi, ahli media pembelajaran dan guru pembimbing, serta subjek siswa kelas X SMA GAMA Yogyakarta sebagai calon pengguna produk. Penentuan subjek tersebut dilakukan dengan *random sampling*, yang terdiri dari 10 orang siswa untuk uji coba lapangan utama dan 24 orang siswa untuk uji lapangan operasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Angket ini digunakan untuk menilai modul yang dikembangkan dari segi kelengkapan modul, isi materi maupun tampilan fisik modul. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada uji coba lapangan utama modul pengembangan kepribadian bagi siswa kelas X SMA termasuk dalam kategori baik. Setelah dilakukan revisi, modul hasil pengembangan termasuk dalam